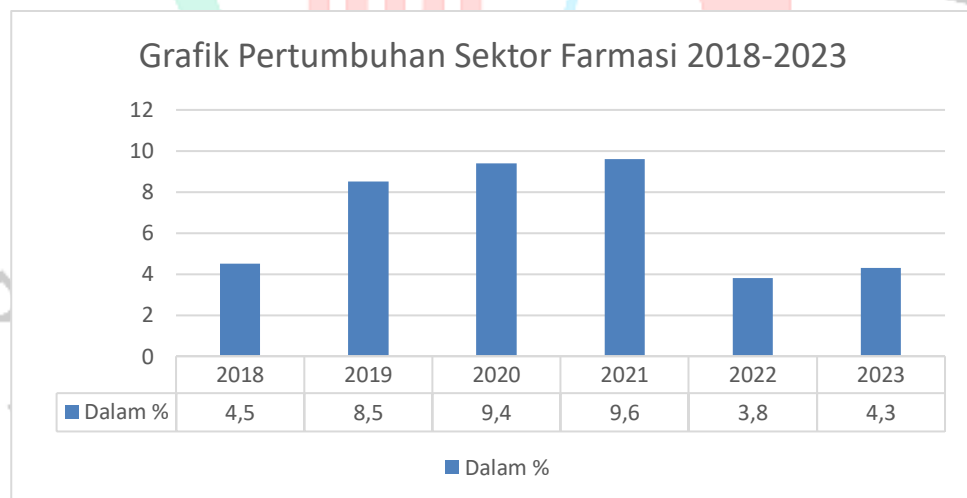


## BAB I PENDAHULUAN

Dalam upaya penyajian topik utama yang terdapat dalam penelitian ini, penulis menguraikan tujuan dan manfaat penelitian dan mengemukakan kerangka pemikiran yang menjadi landasan penelitian tersebut. Hal-hal tersebut dijabarkan dengan detail pada bagian pendahuluan.

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Industri farmasi di Indonesia, khususnya dalam sub-sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), berperan kritikal dalam perekonomian nasional karena menyediakan aksesibilitas produk kesehatan yang esensial. Dalam periode 2018-2023, industri ini menunjukkan pertumbuhan yang fluktuatif, dengan pola yang sangat dipengaruhi oleh kejadian eksternal besar seperti pandemi COVID-19, serta oleh faktor internal seperti inovasi teknologi dan perubahan dalam regulasi pemerintah.



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Sektor Farmasi Tahun 2018-2023

Seperti yang dijelaskan dalam grafik pertumbuhan yang diolah dari data BEI, sektor ini mencapai pertumbuhan puncak pada tahun 2020 dan 2021, yang secara signifikan dipicu oleh meningkatnya kebutuhan medis selama pandemi. Namun, seperti yang dilaporkan oleh Thomson et al. (2021), ketika

situasi krisis mulai stabil, industri mengalami penurunan tajam dalam pertumbuhan karena normalisasi pasar dan penurunan permintaan darurat. Tahun 2022 menandai titik terendah pertumbuhan dengan hanya 3,8%, yang kemudian menunjukkan sedikit pemulihan pada tahun 2023 menjadi 4,3%, mengindikasikan adanya penyesuaian pasar pasca-pandemi dan mungkin juga pengaruh dari kebijakan kesehatan baru dan inisiatif regulasi.

Faktor internal seperti kecepatan dan kapasitas inovasi, terutama dalam mengembangkan vaksin dan respons terhadap penyakit baru, memiliki dampak langsung dan signifikan terhadap operasi perusahaan farmasi. Selain itu, regulasi yang diperketat sering kali menimbulkan tantangan tambahan namun perlu untuk menjaga standar kualitas dan keamanan. Menurut Wallace dan Hogan (2022), perusahaan farmasi yang dapat dengan cepat menyesuaikan diri dengan regulasi baru sambil mempertahankan inovasi berada dalam posisi lebih baik untuk mengatasi volatilitas pasar.

Saat ini, investor dihadapkan pada kendala utama dalam menilai nilai saham farmasi, yaitu Fluktuasi Harga Saham yang Signifikan. Harga saham farmasi sering kali mengalami perubahan drastis akibat perubahan kebijakan kesehatan dan regulasi pemerintah. Hal ini menimbulkan kesulitan dalam merencanakan strategi investasi jangka panjang. Mereka sering kali kesulitan dalam memprediksi pergerakan harga saham, yang pada gilirannya meningkatkan tingkat risiko investasi. Banyak investor merasa bingung dalam menentukan kapan waktu yang tepat untuk membeli atau menjual saham farmasi, karena pengaruh regulasi pemerintah dan perubahan kebijakan kesehatan yang cepat.

Selain itu, kompleksitas dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham di sektor farmasi juga menjadi tantangan besar. Beberapa faktor internal seperti kinerja keuangan perusahaan, keberhasilan inovasi produk, serta capaian riset dan pengembangan, memengaruhi harga saham, namun faktor eksternal seperti kebijakan kesehatan, tren pasar, hingga situasi global, tidak jarang memberikan dampak yang sangat signifikan. Hal ini membuat investor kesulitan untuk menentukan faktor mana yang harus lebih diutamakan dalam pengambilan keputusan investasi.

Dalam mengatasi tantangan tersebut, solusi yang diusulkan adalah penerapan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis *Analytical Hierarchy*

*Process* (AHP). AHP dapat membantu investor dalam mengidentifikasi dan memprioritaskan faktor-faktor yang memengaruhi harga saham perusahaan farmasi dengan cara yang lebih sistematis dan objektif. SPK berbasis AHP akan memungkinkan investor untuk melakukan perbandingan antar faktor yang berpengaruh terhadap pergerakan saham, seperti kinerja keuangan, tingkat inovasi, regulasi pemerintah, dan pengaruh eksternal lainnya. AHP menggunakan pendekatan berbasis matriks untuk menilai bobot relatif dari setiap faktor tersebut, sehingga investor dapat lebih memahami dan memprioritaskan faktor mana yang memiliki pengaruh terbesar terhadap kinerja saham perusahaan farmasi.

Sistem ini memungkinkan mengurangi ketergantungan investor pada intuisi semata dan lebih mengandalkan analisis yang berbasis data. Sistem ini dapat memberikan rekomendasi investasi yang lebih terstruktur, sehingga keputusan yang diambil lebih terinformasi dan dapat meminimalisir risiko kerugian yang disebabkan oleh fluktuasi harga saham yang tajam. Selain itu, SPK berbasis AHP juga dapat diintegrasikan dengan informasi terbaru mengenai kebijakan kesehatan, perubahan regulasi, serta laporan keuangan perusahaan farmasi, yang dapat membantu investor dalam menghadapi dinamika pasar yang selalu berubah. Penggunaan teknologi ini akan mempercepat pengambilan keputusan dan memberi investor keunggulan kompetitif dalam menentukan posisi investasi yang optimal.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, laporan Tugas Akhir ini akan menjelaskan rumusan permasalahan yang mencakup beberapa pertanyaan kunci dan batasan yang jelas untuk menjaga fokus dan kedalaman penelitian.

### **1.2.1 Rumusan Masalah**

Menghadapi kompleksitas dinamika pasar keuangan dan industri farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), penelitian ini dirancang untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan kunci sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang paling mempengaruhi nilai saham perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dapat digunakan untuk memberikan bobot dan peringkat pada faktor-faktor tersebut?
3. Bagaimana sistem pendukung keputusan berbasis AHP dapat membantu investor dalam menilai saham farmasi secara lebih akurat?

### 1.2.2 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada:

1. Sub-sektor Farmasi

Fokus hanya pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI, menggunakan subsektor ini sebagai unit analisis utama.

2. Metode Analisis

Terbatas pada penerapan teknik Analytical Hierarchy Process (AHP) sebagai alat utama analisis peringkat saham.

3. Data Keuangan

Terfokus pada penggunaan data keuangan yang melibatkan faktor-faktor seperti nilai perusahaan, laba perusahaan, profitabilitas, dan hutang.

Batasan-batasan ini diharapkan dapat memandu penelitian dengan fokus yang terarah, memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait permasalahan dan konsep yang dihadapi dalam analisis perankingan saham pada sub-sektor farmasi BEI.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi faktor utama yang mempengaruhi nilai saham farmasi.
2. Mengimplementasikan metode AHP untuk menentukan bobot dari setiap faktor yang berpengaruh.
3. Mengembangkan sistem berbasis web yang dapat membantu investor dalam menilai saham farmasi berdasarkan hasil analisis AHP.

4. Menjadi rekomendasi dan referensi bagi investor untuk membeli produk saham mana yang lebih menguntungkan berdasarkan analisis komprehensif terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham farmasi.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berikut adalah manfaat penelitian bagi peneliti, institusi dan ilmu pengetahuan, dan pengguna:

##### **1.4.1 Manfaat Bagi Mahasiswa**

Menyediakan pengalaman praktis dalam menerapkan metode AHP dan mengembangkan keterampilan dalam bidang informatika dan analisis keuangan.

##### **1.4.2 Manfaat Bagi Institusi dan Ilmu Pengetahuan**

Menawarkan wawasan dan data yang dapat mendukung penelitian lanjutan dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keuangan dan farmasi.

##### **1.4.3 Manfaat Bagi Pengguna**

Memberikan analisis mendalam tentang dinamika pasar saham farmasi, membantu investor membuat keputusan investasi yang lebih informasional dan strategis.

#### **1.5 Kebaruan**

Penelitian ini menawarkan sejumlah aspek kebaruan yang memperkaya kontribusi baik terhadap ilmu pengetahuan maupun aplikasi praktis, terutama dalam analisis saham sub-sektor farmasi di BEI menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP). Kebaruan dalam penelitian ini meliputi:

1. Penerapan AHP untuk Analisis Saham Sub-Sektor Farmasi

Penelitian ini mengadaptasi metode AHP, yang secara tradisional lebih sering digunakan dalam penilaian risiko dan keputusan manajemen, untuk analisis dan peringkat saham. Penggunaan AHP dalam konteks ini memungkinkan evaluasi yang lebih komprehensif dan sistematis terhadap

faktor-faktor yang mempengaruhi saham perusahaan farmasi, yang belum banyak dieksplorasi dalam literatur sebelumnya.

## 2. Pengembangan Aplikasi Berbasis Web untuk Analisis Peringkat Saham

Pengembangan aplikasi berbasis web khusus untuk mengolah informasi dan analisis saham adalah inisiatif yang relatif baru dalam bidang keuangan dan teknologi informasi. Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan pengguna, terutama investor dan analis pasar, dalam mengakses data, melakukan analisis, dan membuat keputusan investasi berdasarkan hasil analisis AHP yang terintegrasi.

## 3. Integrasi Data Keuangan dan Non-Keuangan dalam Analisis Saham

Meskipun analisis saham umumnya terfokus pada data keuangan, penelitian ini mengintegrasikan faktor non-keuangan seperti kebijakan pemerintah, trend pasar, dan inovasi produk, yang semuanya dipertimbangkan dalam model AHP. Pendekatan ini memberikan perspektif yang lebih holistik terhadap nilai dan potensi saham.

## 4. Strategi Adaptif untuk Investor dalam Sektor Farmasi

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan panduan strategis dan rekomendasi yang dapat digunakan oleh investor untuk menavigasi dengan lebih efektif dalam volatilitas pasar farmasi. Informasi ini sangat berguna, terutama dalam menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh perubahan cepat dalam industri farmasi dan keuangan.

## 5. Kontribusi Metodologis ke dalam Literatur Keuangan

Dengan mengimplementasikan dan mengevaluasi AHP dalam setting ini, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur keuangan dan bisnis, terutama dalam hal metodologi analisis saham. Ini membantu dalam memperluas pemahaman tentang bagaimana metode keputusan yang kompleks dapat diadaptasi untuk pasar keuangan.

Dengan kebaruan ini, penelitian tidak hanya relevan secara akademis tapi juga sangat relevan untuk praktisi dan pembuat keputusan dalam industri keuangan, khususnya yang berfokus pada sektor farmasi.

## 1.6 Kerangka Penulisan

Penyusunan Tugas Akhir ini mengikuti pedoman dari Fakultas Teknologi dan

Desain Universitas Pembangunan Jaya yang terdiri dari 6 bab sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, penyusunan rumusan masalah, penentuan cakupan batasan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian, kebaruan, dan kerangka penelitian.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan konsep dasar teori yang memiliki relevansi untuk penelitian ini, serta merujuk pada penelitian sebelumnya sebagai referensi dan tinjauan teoritis dalam bentuk sub-bab bagian tinjauan pustaka.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan, dan metode pengujian.

4. BAB IV PERENCANAAN

- Pada bab ini menjelaskan langkah-langkah penelitian, dan rancangan pengujian dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* yang diterapkan oleh peneliti pada aplikasi berbasis *website*.

5. BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan data yang diperoleh dari pengujian yang telah dilaksanakan menggunakan metode black box dan white box, serta kesimpulan yang diambil dari analisis hasil pengujian.

6. BAB VI PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran dari peneliti.